

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
RASA KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

WINDA

NIM: 06021281924016

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
RASA KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

WINDA

NIM: 06021281924016

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Kordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 195905281983031001



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
RASA KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh
WINDA
NIM: 06021281924016

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Maret 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.
2. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



Palembang, Maret 2023
Mengetahui
Kordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangang di bawah ini:

Nama : Winda

NIM : 06021281924016

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahawa skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Winda

NIM 06021281924016

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
2. Ayah dan Ibu tersayang, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan. Terima kasih atas pengorbanan yang ayah dan ibu lakukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Kakak dan adik-adikku. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan selama ini hingga skripsi ini selesai tepat waktu.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Drs, Supriyadi, M.Pd yang telah banyak memberi ilmu dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih telah berbagi ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
6. Temanku Yuni yang selalu mendengarkan keluh kesah, dan untuk Lily, Selvia, dan Mutiara, terima kasih juga.
7. Teman sepembimbing, Dhiya. Terima kasih telah menjadi teman berdiskusi dan juga tempat keluh kesah perihal skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan PBSI 2019 Indralaya.
9. Alamamaterku, Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh pihak terkait yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Maaf tidak dapat disebutkan satu per satu.
11. Diri sendiri. Terima kasih telah bertahan dan berjuang hingga kita bisa menyelesaikan skripsi ini.

PRAKATA

Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rasa Karpov* Karya Tere Liye dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Nandang Heryana, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2023

Penulis,

Winda

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Nilai	8
2.2 Pendidikan Karakter	8
2.3 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	9
2.4 Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	10
2.5 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	12
2.6 Penelitian Relevan	13
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Sumber Data dan Data.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data	16
3.4 Teknik Analisis Data	16

BAB IV	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil Penelitian.....	18
4.1.1 Tokoh Linda	18
4.1.2 Tokoh Bunda Linda	32
4.1.3 Tokoh Adit	34
4.1.4 Tokoh Jo.....	36
4.1.5 Tokoh Om Bagoes	37
4.1.6 Tokoh DT	39
4.1.7 Tokoh Miss Yulia.....	41
4.1.8 Tokoh Ibu Kepala Sekolah.....	42
4.2 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	44
4.3 Pembahasan	56
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nilai-nilai pendidikan karakter pada tokoh-tokoh dalam novel Rasa karya Tere Liye	43
Tabel 4. 2 Kuantitas nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Rasa karya Tere Liye	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel Rasa Karya Tere Liye.....	67
Lampiran 2 Novel Rasa	69
Lampiran 3 Usul Judul Skripsi.....	71
Lampiran 4 SK Pembimbing	72
Lampiran 5 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	74
Lampiran 6 Persetujuan Ujian Akhir Program	75
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 8 Kartu Perbaikan Skripsi	78
Lampiran 9 Bukti Perbaikan Skripsi	79
Lampiran 10 Statement of Similarity	80

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
RASA KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rasa* karya Tere Liye dan untuk mengetahui implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan dalam menelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah novel *Rasa* karangan Tere Liye. Data pada penelitian ini ialah kutipan maupun dialog yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Hasil penelitian terhadap novel *Rasa* karya Tere Liye menunjukkan terdapat 16 nilai pendidikan karakter yang terdiri dari karakter religius 3 nilai, karakter jujur 2 kali, karakter toleransi 1 nilai, karakter disiplin 4 nilai, karakter kerja keras sebanyak 8 nilai, karakter kreatif 2 nilai, karakter mandiri 3 nilai, karakter demokratis 1 nilai, karakter rasa ingin tahu 2 nilai, karakter menghargai prestasi sebanyak 15 nilai, karakter gemar membaca 8 nilai, karakter bersahabat/komunikatif sebanyak 4 nilai, karakter cinta damai terdapat 2 nilai, karakter peduli lingkungan 4 nilai, karakter peduli sosial sebanyak 9 nilai, dan karakter tanggung jawab sebanyak 6 nilai. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada kelas XII dengan kompetensi dasar (KD) 3.7 “menilai isi dua buku fiksi dan satu buku nonfiksi”.

Kata-kata kunci: Nilai, Pendidikan Karakter, Novel, Rasa

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Winda

NIM : 06021281924016

Dosen Pembimbing: Drs. Supriyadi, M.Pd.

**THE VALUES OF FIGURE CHARACTER EDUCATION IN
THE NOVEL *RASA* BY TERE LIYE AND THE IMPLICATION
FOR INDONESIA LEARNING IN HIGH SCHOOL**

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the values of character education in the novel *Rasa* by Tere Liye and to determine the implication of the research results on Indonesian language learning in high school. The method used in this study was ad descriptive qualitative. The data source used is the novel *Rasa* by Tere Liye. The data in this study are quotes, dialogues containing the values of character education in the novel *Rasa* by Tere Liye. The results of the novel *Rasa* by Tere Liye showed that the novel contains 16 values of character education consisting of 3 religious values, honest character 2 values, tolerance character 1 values, discipline character 4 values, hard work character 8 values, creative 2 values, independent 3 values, democratic character 1 values, curiosity character 2 values, appreciating achievement 15 values, fond of reading 8 values, friendly/communicative character 4 values, peace loving character 2 values, caring for the environment 4 values, social care character 9 values, and responsibility 6 values. This research can be implemented in the Indonesian language learning process in class XII SMA on basic competation 3.7 "assess the content of two fiction books and one nonfiction book".

Keywords: Values, Character Education, Novel, *Rasa*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP. 195905281983031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya secara sadar dan terencana yang bertujuan membantu mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan karakter adalah sebuah proses yang berkesinambungan dan tak pernah berakhir, sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkelanjutan (Mulyasa, 2011). Pendidikan karakter berguna untuk membangun karakter peserta didik sehingga dapat menjadi individu yang memiliki manfaat untuk diri sendiri dan juga lingkungan sekitarnya.

Sistem pendidikan karakter ini menanamkan pada individu nilai-nilai karakter tertentu yang di dalamnya terdapat beberapa komponen pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut (Musyadad, et al., 2022). Pendidikan karakter pun dijadikan sebagai usaha untuk membentuk karakter yang patut dimiliki tiap individu agar menjadikan mereka sebagai seorang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Pendidikan karakter erat kaitannya dengan pendidikan moral yang tujuannya untuk mendidik dan membentuk kemampuan individu secara kontinu hingga menjadi individu yang lebih baik.

Maraknya penggunaan teknologi tentunya memiliki dampak dalam dunia pendidikan. Dampak yang dihasilkan dari penggunaan teknologi ini beragam, ada yang berdampak positif dan berdampak negatif. Dampak positif yang bisa kita rasakan dari penggunaan teknologi ialah kita dipermudah dalam melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilakukan secara daring dan juga para guru dapat dengan mudah membuat media pembelajaran yang kreatif dan

membagikannya kepada peserta didik. Dengan penggunaan teknologi, peserta didik pun dapat belajar di mana saja dan kapan saja.

Selain dampak positif tersebut, penggunaan teknologi juga memiliki dampak negatif, terutama pada para peserta didik. Penggunaan teknologi ini tentunya memiliki dampak pada karakter anak bangsa. Salah satu dampak dari penggunaan teknologi adalah kita tidak bisa mengetahui apakah seorang anak itu menggunakan teknologi dengan baik. Banyak anak yang menggunakan media sosial dengan salah, seperti melihat dan menyebarkan konten-konten tak layak konsumsi, bermain games secara berlebihan, dan lainnya. Hal ini juga disebabkan oleh lemahnya pengawasan orangtua terhadap anaknya. Dampak tersebut menyebabkan penurunan karakter pada anak bangsa saat ini.

Terdapat kasus penyimpangan yang terjadi akibat menurunnya karakter pada anak. Salah satu berita dari Tribunnews menyatakan bahwa remaja berusia 14 tahun di Bengkulu mencuri uang Rp 61 juta milik kakaknya demi belikan ponsel untuk sang kekasih (Aji, 2022). Kemudian, dilansir dari Kompas.com, pelajar SMK di Tuban mencuri emas 50 gram demi memenuhi gaya hidup untuk membeli iPhone 12 (Hamim, 2022). Berdasarkan contoh kasus tersebut, diperlukan adanya solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang berdampak pada karakter anak.

Kurangnya pendidikan karakter akan menyebabkan krisis moral yang berdampak pada perilaku negatif di masyarakat, seperti pergaulan bebas, *bullying*, mencuri, penggunaan obat-obatan terlarang, dan lain-lain. Sebagai upaya mengatasi akar masalah tersebut, diperlukan penanaman nilai karakter melalui pendidikan. Pendidikan karakter merupakan cara terbaik untuk memastikan peserta didik memiliki kepribadian dan karakter yang baik dalam hidupnya.

Pendidikan karakter sangatlah penting untuk diterapkan pada generasi muda saat ini agar terciptanya generasi yang berkarakter. Karakter itu sendiri adalah perilaku seorang individu yang berkaitan

dengan Tuhan, diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan suatu bangsa yang diwujudkan dalam sebuah pikiran, perkataan, tindakan, sikap, dan juga perasaan (Nurohmah & Dewi, 2021). Pendidikan karakter ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, sistematis, dan sesuai standar kompetensi lulusan pada tiap satuan pendidikan (Ariatamaa, et al., 2022). Oleh sebab itu, sangat perlu menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik guna memperbaiki karakter anak bangsa.

Ada 18 nilai pendidikan karakter menurut (Kemendiknas, 2010) yang dapat diterapkan kepada peserta didik, yaitu nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter tersebut dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas. Penanaman nilai pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menggunakan karya sastra karena karya sastra banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

Sastra dan pendidikan karakter memiliki kaitan yang erat sehingga tidak bisa dipisahkan. Tarigan dalam (Amalia & Octaviani, 2021), mengungkapkan bahwa sastra sangat berperan dalam pendidikan, yaitu dalam (1) perkembangan kognitif, (2) perkembangan bahasa, (3) perkembangan sosial, dan (4) perkembangan kepribadian. Pendidikan karakter bisa dilakukan melalui membaca karya sastra. Dalam suatu karya sastra dapat terkandung pendidikan karakter. Karya sastra banyak menggambarkan berbagai realitas dalam kehidupan masyarakat sosial. Karya sastra tidak lepas dari kondisi kehidupan manusia yang sesungguhnya. Dalam memahami suatu karya sastra, kita harus mengetahui terlebih dulu makna pada karya sastra tersebut.

Penerapan karya sastra pada saat proses pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, terutama dalam memberikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra sangat relevan dengan pendidikan karakter. Karya sastra dapat digunakan oleh peserta didik sebagai media pendidikan karakter untuk menjalankan simulasi di dalam atau di luar kelas. Media ini melatih peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang bersumber dari karya sastra. Sehingga dapat menjadi acuan dalam aktivitas sehari-hari. Dengan mempelajari karya sastra, peserta didik diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, berwawasan, kritis, santun, serta dapat menjalani kehidupan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Salah satu karya sastra yang dapat dikaitkan dengan pendidikan karakter, ialah novel. Novel adalah suatu karya sastra berupa prosa yang membahas cerita kehidupan tokoh di lingkungan masyarakat. Tidak sedikit novel yang memuat pendidikan karakter di dalamnya. Salah satu novel yang mengandung pendidikan karakter ialah novel karya Tere Liye yang berjudul *Rasa*. Novel tersebut menjadi objek penelitian karena banyak memuat nilai-nilai pendidikan yang berguna dalam kehidupan sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada pembacanya.

Novel *Rasa* merupakan karya terbaru dari Tere Liye yang diterbitkan pada tahun 2022 ini. Dalam novel *Rasa* banyak menggunakan bahasa gaul membuat novel ini terasa segar, asyik, seru, dan menyenangkan. Selain itu, novel ini mengandung banyak unsur-unsur edukasi. Sehingga novel *Rasa* menarik sekali untuk dibaca, apalagi untuk remaja SMA.

Novel *Rasa* ini membahas permasalahan dan kehidupan anak-anak SMA yang khas. Novel ini mengisahkan tokoh Linda yang akrab disapa Lin, merupakan anak yang mandiri dan menjadi panutan teman-temannya di sekolah. Lin sudah bekerja di studio fotografi milik Om Bagoes, adik bundanya, sejak ia masih SMP. Lin sangat suka dengan dunia fotografi.

Lin juga pintar dalam pelajaran kimia dan ikut seleksi olimpiade kimia. Lin memiliki sahabat bernama Jo dan Putri. Persahabatan Lin dan Jo diuji karena mereka berdua menyukai orang yang sama. Begitupun kisah persahabatan Lin dan Putri yang membuat Lin berdamai dengan masa lalunya. Novel *Rasa* karya Tere Liye ini menyajikan beragam rasa seperti asam, manis, dan pahit yang membuat pembaca tertawa hingga menangis saat membacanya.

Dari berbagai karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tere Liye, kita bisa belajar menjadi lebih bijaksana dalam mengambil keputusan, tidak hanya mengikuti ego saja, dan juga belajar untuk mengikhlaskan. Banyak bagian dalam novel *Rasa* yang memuat kisah inspiratif. Kisah bunda, Adit, Lin, yang berjuang tanpa ayah. Tentang sebuah harapan dan semangat Lin untuk tetap meraih prestasi di sekolah meski sambil bekerja. Serta, suatu proses belajar untuk mengembangkan kemampuan Lin di bidang fotografi. Novel ini mengajarkan kita untuk memeluk erat semua rasa marah, benci, sakit hati dan mengajak kita untuk memaafkan kesalahan dan mengikhlaskan hal tersebut. Di saat kita telah mengikhlaskan semua itu, kita akan menjadi lebih bahagia dan siap melangkah ke depan.

“Mata Lin langsung membulat. Asyik! Separuh gaji saja sudah lumayan kok. Lin kan mau beli ponsel baru. Kudu. Lin mesti punya ponsel bagus, biar bisa buka Instagram. Beda dong dengan kalian, yang masih SMP saja sudah punya ponsel tapi dibelikan orangtua. Lin beli pakai uang sendiri dong.” (Liye, 2022: 297)

“... Lin sudah memutuskan. Pas. Setidaknya harga ponselnya pas banget dengan gaji pertama Lin. Habis semua isi rekening tabungannya.” (Liye, 2022: 309)

Kutipan di atas merupakan salah satu contoh nilai pendidikan karakter mandiri yang terkandung dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Nilai mandiri pada kutipan tersebut mengungkapkan bahwa sikap mandiri diperlukan agar menjadi pribadi yang tidak bergantung pada orang lain. Dengan sikap mandiri kita dapat meringankan beban orang

lain dan menyenangkan diri sendiri dengan pencapaian yang kita raih. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa nilai pendidikan karakter termuat dalam perilaku tokoh Lin.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap bahwa novel *Rasa* karya Tere Liye ini sangat bagus dibaca oleh semua kalangan, terutama para remaja yang sedang dalam proses pembentukan karakter. Peneliti memilih novel *Rasa* karya Tere Liye karena novel ini mengandung cerita yang dapat menjadi inspirasi bagi pembacanya sehingga nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah. Dengan adanya manfaat dalam novel tersebut, penelitian terhadap novel *Rasa* karya Tere Liye perlu dilakukan untuk mengkaji lebih dalam nilai-nilai pendidikan karakter yang terdandung dalam novel tersebut, dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeksripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tere Liye.
2. Membahas implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam karya sastra. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, S. N., & Tim. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Aimmah, A. (2022). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Janji” Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*.
- Aji, N. H. (2022, Agustus 23). *Kronologi Remaja 14 Tahun Nekat Curi Uang Rp 61 Juta Milik Kakak, Demi Belikan iPhone untuk Pacar*. Retrieved Oktober 23, 2022, from Tribunsolo.com: <https://solo.tribunnews.com/2022/08/23/kronologi-remaja-14-tahun-nekat-curi-uang-rp-61-juta-milik-kakak-demi-belikan-iphone-untuk-pacar>
- Alwi, Z., Eralida, & Lidyawati, Y. (2020). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Sainifik Sebagai Upaya Penyiapan Tenaga Guru Profesional*. Jawa Tengah: Penerbit Surya Pustaka Ilmu.
- Amalia, I. N., & Octaviani, D. (2021). Implementasi Sasta dalam Pendidikan Karakter Sebagai Pembelajaran Kognitif. *Bahasa dan Sastra Menghadapi Tantangan Era Revolusi Sosial 5.0* (pp. 416-422). Tangerang Selatan: Prosiding Samasta.
- Ariatamaa, S., Prayogab, A., Sopha, F. Z., Anggraini, M. S., & Handayani, W. (2022). Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Warga Negara Pada Era Generasi Milenial. *De Cive*, 1 (2), 1-9.
- Daryanto, & Darmiyatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Febriyanti, E. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Skripsi*.
- Gofur, A. (2013). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Silabus Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Yang Membebaskan*. Palembang.
- Hamim. (2022, Februari 4). *Siswi SMK di Tuban Nekat Curi Emas 50 Gram Milik Majikannya demi Penuhi Gaya Hidup*. Retrieved Oktober 24, 2022, from Kompas.com: <https://surabaya.kompas.com/read/2022/02/04/204814478/siswi-smk-di-tuban-nekat-curi-emas-50-gram-milik-majikannya-demi-penuhi?page=all>

- Hudhana, W. D., & Mulasih. (2019). *Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Kemendiknas. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.
- Khodijah, S., Kamal, M., & Sahal, Y. F. (2019). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Serial Anak Upin & Ipin Season Ke 10. *Jurnal Tarbiyah al-Aulad* , 4 (1), 57-86.
- Liye, T. (2022). *Rasa*. Depok: PT Sabak Grip Nusantara.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sinar Grafka Offset .
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Musyadad, V. F., Saputro, A. N., Prihatmojo, A., Salamun, Subakti, H., Ritonga, M. W., et al. (2022). *Pendidikan Karakter*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Nurohmah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. *EduPsyCouns* , 3 (1), 119-127.
- Oktaviani, V. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Kataktar Pada Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Sijabat dan Relevansinya dengan Pendidikan Masa Kini. *Skripsi* .
- Putry, R. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality* , 4 (1), 39-54.
- Sriyono. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan dan Budaya Sekolah. *Temu Ilmiah Nasional Guru II*. Tangerang Selatan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Turama, A. R., Rarasati, S., & Lidyawati, Y. (2019). Prototipe Bahan Ajar Apresiasi Prosa Fiksi: Modul dan CD. *Logat* , 7 (1), 57-69.